

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal mula berkembangnya koperasi, seringkali koperasi dipandang sebelahmata, namun pada saat ini koperasi dapat menjadi sebuah alternatif yang baik, bahkan koperasi menjadi soko guru perekonomian nasional, ini yang kemudian membuat banyak orang berharap pada koperasi. Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi melandaskankegiatannya sebagai gerakan ekonomi rakyat yangberdasaratas asas kekeluargaaserta bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota padakhususnyadan masyarakat pada umumnya.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pada Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 (UU No. 25 tahun 1992).

Menurut Undang-undang nomor 25 tahun 1992 mengenai peran koperasi selain sebagai gerakan ekonomi rakyat juga sebagai badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju. Dengan memperhatikan peranan tersebut, maka koperasi perlu dikelola secara efisien dan efektif, sehingga

mempunyai kemampuan yang handal untuk mewujudkan cita-cita koperasi. Untuk mengetahui prinsip ekonomi perusahaan dan pengelolaan efektif dan efisien, sudah selayaknya koperasi unit desa menetapkan target efisiensi dan tingkat kemampuan kegiatan usaha yang optimal atas modal usahanya.

KUD merupakan perwujudan daripada pelaksanaannya pembangunan ekonomi di Indonesia. Dimana sebagian besar masyarakat di Indonesia tinggal di pedesaan dengan segala potensi ekonominya. Dengan demikian, keberadaan KUD di setiap wilayah kecamatan mempunyai arti sangat penting dan bermanfaat terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Perhatian pemerintah dalam memajukan koperasi sangat besar, agar koperasi dapat berkembang menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah, yaitu berupa penyediaan fasilitas dan bantuan langsung. Kemudian pada tingkat selanjutnya koperasi diharapkan menjadi soko guru perekonomian Indonesia, yang berdamai dengan badan usaha lain, seperti badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha swasta.

Apabila menyimak letak geografis negara berkembang dimana penduduknya tersebar di pedesaan, maka sudah selayaknya apabila perhatiannya pun harus di arahkan kesana, agar pembangunan menjadi tekad bersama tidak terpusat di kota-kota besar, melainkan tersebar alokasinya ke desa-desa juga, sehingga pemerataan hasil-hasil pembangunan dapat dinikmati oleh lapisan masyarakat yang paling bawah.

Pelaksanaan pembangunan disamping meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus harusnya menjamin pembagian pendapatan yang meratabagi seluruh rakyat-rakyat sesuai dengan rasa keadilan. Pembangunan tidak hanya untuk meningkatkan produksi saja, tetapi sekaligus mencegah melebarnya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin, sehingga tercipta masyarakat yang adil dan makmur.

Setiap organisasi atau lembaga dalam masyarakat modern seperti sekarang ini pasti memerlukan modal atau dana guna menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan. Dalam era globalisasi sekarang ini, yang secara tidak langsung telah memasuki persaingan secara global. Perusahaan harus mempunyai keunggulan agar mampu bersaing. Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar perusahaan dalam memperoleh ataupun dalam menggunakan dana dilakukan secara efektif dan efisien.

Husnan dan Pujiani (dalam Nur Hasih, 2009: 5) Dalam hal ini faktor-faktor yang diperlukan untuk mengadakan analisis rasio dan laporan keuangan seperti neraca dan laporan rugi laba. Neraca merupakan posisi kekayaan perusahaan kewajiban keuangan dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Kekayaan disajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban dan modal sendiri disajikan pada sisi pasiva. Laporan rugi laba adalah jenis laporan menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu misalnya satu tahun.

Penilaian perkembangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang

bersangkutan, terdiri dari neraca, dan laporan perhitungan rugi laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (Munawir dalam jefri, 2017:1).

Analisa laporan keuangan dan interpretasi posisi keuangan diperlukan rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan koperasi. Rasio keuangan menggambarkan hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dan jumlah lainnya. Dengan menggunakan rasio keuangan merupakan alat evaluasi dalam memberikan gambaran tentang atau buruknya kinerja suatu perusahaan.

Pada penilaian kinerja keuangan koperasi margojoyo dilakukan dengan menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio-rasio ini perlu di analisis agar dapat memberikan jawaban akhir tentang kinerja keuangan koperasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini ditentukan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Indikator Keberhasilan Usaha Pada KUD Margojoyo Lumajang”.

1.2 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan menitik beratkan pada penganalisaan laporan keuangan atas pengelolaan koperasi, khususnya tingkat keberhasilan usaha kerja dengan cara dinilai dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 sebagai alat evaluasinya. Sehubungan dengan banyaknya teknik penganalisaan laporan keuangan maka penulis menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut diatas maka timbullah permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan koperasi yang dinilai dengan menggunakan rasio keuangan dari tahun 2015-2016?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan KUD Margojoyo Lumajang dari tahun 2015-2016 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka harus ditentukan tujuan dari penelitian agar tidak kehilangan arah sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar, disamping itu juga hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan kinerja keuangan koperasi yang dinilai dengan rasio-rasio keuangan dari tahun 2015-2016 pada KUD Margojoyo Lumajang.
2. Untuk membandingkan kinerja keuangan KUD Margojoyo Lumajang dari tahun 2015-2016.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kegunaan :

1. Bagi Akademik

Diharapkan dari penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pengetahuan dikemudian hari, selain itu dapat memberi tambahan pustaka bagi para pembaca dalam mempelajari seluk beluk dalam pengelolaan modal kerja koperasi.

2. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang dan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen modal kerja koperasi dan penulis dapat menyalurkan ide, gagasan maupun pikiran dengan mengacu pada teori yang telah didapatkan dibangku kuliah.

